

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi tentang “Efektivitas Metode *al-Kitābah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an”, dilihat dari objeknya merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan diperoleh dari lapangan. Untuk mengukur seberapa besar keefektifan metode *al-kitabah* dalam menghafal Al-Qur’an, maka digunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *posttest only control design*, yaitu menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>2</sup>

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berdasarkan filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 107.

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 112.

memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>3</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Takhassus Al-Qur'an yang bertempat di desa Bulakwaru Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. SMP Takhassus Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan khusus yang belum ada di wilayah Kabupaten Tegal, dengan mengkhususkan Al-Qur'an sebagai kurikulum tambahan baik dibidang pembacaan, pemahaman maupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mewujudkan keinginan masyarakat, sehingga dipandang perlu agar senantiasa proaktif menjadi aktor dalam penanganan pendidikannya. Setidaknya SMP Takhassus Al-Qur'an tersebut siap menjadi pemain dalam mengelola pendidikan, dengan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain disekitarnya karena lokasinya di lingkungan Pondok Pesantren "Al-Amin" Bulakwaru Tarub Tegal, di bawah naungan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPMNU).

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 23

## **2. Waktu Penelitian**

Alasan peneliti memilih sekolah SMP Takhassus Al-Qur'an, karena tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian atau keefektifan suatu metode dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah formal. Nah kebetulan SMP Takhassus Al-Qur'an ini merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum selain dengan kurikulum nasional, juga dengan adanya kurikulum khusus pembelajaran Al-Qur'an. Sehingga sekolah tersebut sangat cocok sebagai tempat penelitian. Sedangkan waktu penelitiannya dilakukan selama 2 minggu dalam dua putaran, yakni putaran pertama pada tanggal 2-7 Juni 2014 dan tanggal 16-20 Juni 2014.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi, Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an yang terdiri dari tiga kelas, antara lain:

- a. Kelas VII A berjumlah 26 peserta didik, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan.

---

<sup>4</sup>Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 134

- b. Kelas VII B berjumlah 26 peserta didik, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 11 perempuan.
- c. Kelas VII C berjumlah 26 peserta didik, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 9 perempuan.

Adapun Cara menentukan sampel ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*). Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup>

Cara yang digunakan untuk menentukan random sampling adalah dengan cara undian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Membuat daftar yang berisi seluruh objek penelitian.
- b. Guntinglah kertas kecil-kecil, kemudian tiap lembar kertas kecil itu ditulis nomor, misalnya, 1, 2, 3...dan seterusnya sampai dengan banyaknya anggota populasi.
- c. Setelah lembaran kertas ditulis dengan nomor, kemudian terus digulung, selanjutnya dimasukkan ke dalam gelas atau kaleng untuk dikocok.

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 111.

<sup>6</sup> Ine I. Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 135-136.

- d. Ambillah kertas gulungan itu sebanyak yang diperlukan.
- e. Nomer yang keluar dari undian itulah yang kita jadikan sampel dengan random sampling.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>7</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Adapun spesifikasinya adalah:

- a. Metode *al-Kitābah* (X) sebagai variabel bebas. Adapun indikatornya sebagai berikut:
  - 1) Siswa mampu dalam menerima materi hafalan yang akan dihafal dari guru, bisa 1 halaman, ½ halaman, 1/3 halaman atau ¼ halaman Al-Qur'an pojok.
  - 2) Ketelitian siswa dalam menulis materi atau ayat yang akan dihafal pada buku atau lembaran.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hlm.118.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta,2007), hlm. 61.

- 3) Siswa menyerahkan materi hafalan yang telah ditulis itu untuk dikoreksi tulisannya hingga benar.
  - 4) Keterampilan siswa membacakan tulisan tersebut dihadapan guru dengan baik dan benar.
  - 5) Kesanggupan siswa menghafalkan ayat per ayat dengan dibaca berulang-ulang hingga hafal dan lancar.
  - 6) Siswa menyetorkan ayat yang sudah dihafal.
  - 7) Siswa mampu menulis kembali ayat yang tadi sudah dihafal.<sup>9</sup>
- b. Kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan landasan teori pada bab 2, dapat disimpulkan bahwa indikatornya sebagai berikut:<sup>10</sup>
- 1) Dapat menghafal dengan lancar.
  - 2) Dapat menghafal sesuai dengan *makhrajnya*.
  - 3) Dapat menghafal sesuai dengan *ḥarakat* (tanda baca).
  - 4) Dapat menghafal sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.

## E. Teknik Skoring Data

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan jenis data ordinal. Data ordinal adalah data yang memiliki penggolongan dan

---

<sup>9</sup> Dr. Yahya Ibn Abdur Razzak Ghautsani, *Kaifa tahfadzul Qur'anal Karim*, terj. Ahmad Yunus Naidi, (t.t.: t.t. ), hlm. 102.

<sup>10</sup> Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 171-172.

urutannya (*order*) berdasarkan kriteria tertentu, misalnya ranking, nomor urutan.<sup>11</sup>

Adapun dalam melakukan penilaian (*scoring*) untuk angket menggunakan skala Likert. Untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 2, 1 untuk dua pilihan pernyataan positif dan 1, 2 untuk pernyataan yang bersifat negatif.<sup>12</sup>

Sedangkan dalam melakukan penilaian (*scoring*) pada tes perbuatan menggunakan skala rating. Skala rating pada umumnya melibatkan penilaian tingkah laku atau performa seseorang atau kelompok yang hendak diteliti, yang seolah-olah penilai menempatkan seseorang yang dinilai pada beberapa titik yang telah disusun secara berurutan dalam suatu kategori yang menggambarkan tingkah laku orang tersebut.<sup>13</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode penelitian, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah

---

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 156.

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 147.

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, hlm. 151.

dirumuskan.<sup>14</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, antara lain:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Angket (kuesioner) dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.<sup>15</sup>

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau dapat disebut juga dengan angket jenis pilihan. Dalam angket jenis ini responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pernyataan tersebut.<sup>16</sup> Adapun dalam angket ini peneliti menggunakan alternatif jawaban dalam bentuk *force choice*, yaitu bentuk pilihan hanya dengan dua alternatif, yakni “ya” atau “tidak”.<sup>17</sup> Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang

---

<sup>14</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 176

<sup>15</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 167.

<sup>16</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 57.

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 181.

sudah disediakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode *al-kitābah*.

Instrumen angket yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Adapun uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>18</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen yang akan diuji adalah instrumen efektifitas metode *al-Kitabah*. Instrumen tersebut telah diasumsikan telah disetujui oleh ahli. Oleh karena itu instrumen telah diujicobakan kepada 30 responden. Instrumen terdiri atas 30 butir (item), dimana tiap butir disiapkan 2 interval jawaban. Jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 2. Pengujian validitas tiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.<sup>19</sup> Teknik

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 187.

yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y.

Selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel “r” *product moment* : df = N-nr, pada taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Hasil uji validitas tersebut adalah 16 item dinyatakan valid dan 14 item tidak valid. Adapun perhitungan validnya dapat dilihat di lampiran.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Dalam menentukan apakah instrument memiliki daya keajegan mengukur atau

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

reliabilitas yang tinggi atukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>21</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes  
 $n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes  
 $1$  = Bilangan konstan  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah varian butir  
 $S_t^2$  = Varian total

Setelah diketahui validitas dan reliabilitasnya, diketahui bahwa angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang akan dispesifikasikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket yang Sudah Dinyatakan Valid dan Reliabel**

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Kesiapan siswa dalam menerima materi hafalan yang akan dihafal dari guru	-	4	1
2.	Ketelitian siswa dalam menulis materi atau ayat yang akan dihafal	7, 9, 11	8, 12	5

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
	pada buku atau lembaran.			
3.	Siswa menyerahkan materi hafalan yang telah ditulis itu untuk dikoreksi tulisannya hingga benar.	13, 15	14	3
4.	Keterampilan siswa membacakan tulisan ayat hafalan dihadapan guru dengan baik dan benar.	17, 23	18, 22, 24	5
5.	Siswa menyetorkan ayat yang sudah dihafal.	29	30, 34	3
6.	Siswa mampu menulis kembali ayat yang tadi sudah dihafal.	37, 39	38	3
	<b>Jumlah</b>	10	10	20

Untuk lebih jelasnya mengenai uji validitas dan reliabilitas angket dapat dilihat ada lampiran 4.

## 2. Metode Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes, yang pelaksanaannya dengan jalan tes perbuatan (psikomotor).<sup>22</sup> Tes ini dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan atau kompetensi yang bersifat keterampilan, dalam hal ini untuk

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 182

mengukur besarnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian membandingkannya untuk dapat menjawab hipotesis.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan analisisnya menggunakan uji statistik *t-test*. Teknik ini digunakan untuk pengelolaan data yang dilakukan bertolak dari berbagai data yang dihimpun, dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang teridentifikasi.

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan *uji Lilliefors* untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0$  = berdistribusi normal

$H_a$  = tidak berdistribusi normal

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$x_i$  = Data Pengamatan

$\bar{X}$  = Rata-rata sampel

$S$  = Simpangan baku sampel

- 2) ( $\bar{X}$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 3) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .
- 4) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka
- $$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- 5) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak
- 6) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
- 7) Sebutlah harga terbesar ini  $L_0$
- 8) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Lilliefors untuk taraf

nyata  $\alpha$  yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_0$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.<sup>23</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan *Uji Bartlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Data dikelompokkan untuk menentukan frekuensi varian dan jumlah kelas.
- 2) Membuat tabel Uji Bartlett seperti tersebut di bawah ini:  
 Harga-harga yang perlu untuk *uji Bartlett*

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \sigma_k^2$$

**Tabel 3.2**  
**Uji Bartlett**

Sampel ke	Dk	1/dk	$S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	$(dk)\text{Log } S_i^2$
1	$n_1-1$	$1/(n_1-1)$	$S_1^2$	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1)\text{Log } S_1^2$
2	$n_2-1$	$1/(n_2-1)$	$S_2^2$	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1)\text{Log } S_2^2$
...	...	...	...	...	...
K	$n_k-1$	$1/(n_k-1)$	$S_k^2$	$\text{Log } S_k^2$	$(n_k-1)\text{Log } S_k^2$

Dimana:  $n_i$  = frekuensi kelas ke-i

$S_i$  = variansi kelas ke-i

---

<sup>23</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466.

3) Menguji variasi gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum n_i - 1}$$

4) Menghitung satuan  $B$  dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S_i^2) \sum (n_i - 1)$$

5) Menghitung  $\chi^2$  dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2 \}$$

6) Membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  peluang  $(\alpha - 1)$

dan  $dk = (k - 1)$  apabila  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka data berdistribusi homogen.<sup>24</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

### a. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda pada tahap awal ini. Jika rata-rata kedua kelas tersebut tidak berbeda, berarti kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama.

Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 262-263.

1) Menentukan rumusan hipotesisnya yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol.

2) Menentukan statistik yang digunakan yaitu uji t dua pihak.

3) Menentukan taraf signifikan yaitu  $\alpha = 5\%$ .

4) Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , di mana  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

b. Uji *t-test*

Dalam uji ini digunakan rumus t-test, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus:<sup>25</sup>

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 120

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : mean sampel kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : mean sampel kelas kontrol

$n_1$  : jumlah peserta didik pada kelas eksperimen

$n_2$  : jumlah peserta didik pada kelas kontrol

$s$  : standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol Dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : mean sampel kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : mean sampel kelas kontrol

$n_1$  : jumlah peserta didik pada kelas eksperimen

$n_2$  : jumlah peserta didik pada kelas kontrol

$s^2$  : variansi gabungan data eksperimen dan kontrol

$s_1^2$  : variansi data kelas eksperimen

$s_2^2$  : variansi data kelas kontrol

Kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan metode *al-kitabah* dan dengan metode menghafal konvensional. Dengan kata lain metode *al-kitabah* tidak efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan metode *al-kitabah* dan metode menghafal konvensional. Dengan kata lain metode *al-kitabah* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

---